

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor
Transportasi Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2019-2021)**

SKRIPSI



**Nama : Ghina Saniyah
NIM : 222018280**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor
Transportasi Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2019-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Ghina Saniyah
NIM : 222018280**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ghina Saniyah

NIM : 222018280

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Opini Audit *Going Concern* Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2022

Ghina Saniyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Opini Audit *Going Concern* Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)
Nama : Ghina Saniyah
NIM : 222018280
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Agustus 2022

Pembimbing I,



Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM:020604603

Pembimbing II,



M. Fahmi, S.E., M.Si., ACPA
NIDN:0029097804

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Terkadang Allah menutup jalan yang sedang kamu tuju supaya kamu berbelok ke jalan yang lain dimana “Fid dunya hasanah, wa fil akhirati hasanah” yang selalu kamu minta dalam doa-doamu ada di jalan itu.

Terucap Syukur kepada Allah SWT,
kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Orang tuaku tercinta (Hanapi Gusri, SE), (Desi Hariany, SP) dan Almarhumah Ibundaku tersayang (Dra. Elly Juni Akhir)
- ❖ Keluarga Besarku
- ❖ Dosen Pembimbingku
- ❖ Almamaterku

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Opini Audit *Going Concern* Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)” Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama kepada orang tua tercinta Hanapi Gusri, SE dan Desi Hariany, SP serta Almarhumah ibunda tersayang Dra.Elly Juni Akhir yang telah sangat berjasa dalam mendidik dan tidak henti mendoakan setiap saat, memberikan dukungan maupun material. Dan juga penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga besar yang telah senantiasa mendoakan penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Drs.Sunardi, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si.,ACPA selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli,S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS,S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Dr. Betri,S.E.,M.SI.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Para Staf dan Karyawan Kelas Regular Malam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu segala administrasi penulis dari sejak awal kuliah.
6. Sahabat seperjuangan Emaria Lusiana, Tiara Daniranda, Fadhilla Savira, dan Ponda Okta Saponda yang telah menghibur dan menemani suka duka penulis sejak awal kuliah sampai dengan saat ini.
7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2018 Kelas Malam.
8. Rekan-rekan kerja di Kantor Lurah Lima Ulu Palembang yang telah memberikan dukungan dan senantiasa menghibur penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan hasil penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Aamiin. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2022

Ghina Saniyah

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	10
C.Tujuan Penelitian	11
D.Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS	13
A.Landasan Teori	13
B.Penelitian Sebelumnya	27

C. Kerangka Pemikiran	30
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Operasionalisasi Variabel	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
E. Data Yang Diperlukan	41
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Simpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Opini Audit <i>Going Concern</i> , Dan <i>Audit Delay</i>	5
Tabel I.2 <i>Reseach Gap Audit Delay</i>	9
Tabel II.1 Kriteria Ukuran Perusahaan	20
Tabel II. 2 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	27
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	36
Tabel III. 2 Prosedur Penentuan Sampel.....	38
Tabel III. 3 Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi	38
Tabel III. 4 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	40
Tabel IV. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	71
Tabel IV. 2 Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel IV. 3 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel IV. 4 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda.....	77
Tabel IV. 5 Hasil Uji Koefisein Determinasi.....	79
Tabel IV. 6 Hasil Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F)	80
Tabel IV. 7 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Model Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar IV. 1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (Normal P-P plot)	73
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data <i>Audit Delay</i>	95
Lampiran 2 Tabulasi Data Ukuran Perusahaan.....	97
Lampiran 3 Tabulasi Data <i>Leverage</i>	99
Lampiran 4 Tabulasi Data Opini Audit <i>Going Concern</i>	101
Lampiran 5 Contoh Asumsi <i>Going Concern</i>	103
Lampiran 6 Tabel <i>Durbin Watson</i>	105
Lampiran 7 Tabel Uji F.....	106
Lampiran 8 Tabel Uji t.....	107
Lampiran 9 Sertifikat AIK	108
Lampiran 10 Sertifikat Aplikasi Komputer.....	109
Lampiran 11 Sertifikat MYOB	110
Lampiran 12 Sertifikat SPSS	111
Lampiran 13 Surat Izin Riset	112
Lampiran 14 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	113
Lampiran 15 Surat Plagiarism Checker	114
Lampiran 16 Bebas BPP	115
Lampiran 17 Jadwal Penelitian	116
Lampiran 18 Biodata Penulis	117

ABSTRAK

Ghina Saniyah/222018280/Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Opini Audit *Going Concern* Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Opini Audit *Going Concern* Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. Jenis penelitian ini yaitu penelitian Asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 102 sampel. Uji Hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dibantu oleh SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Opini Audit *Going Concern* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Opini Audit *Going Concern* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Opini Audit *Going Concern*, Dan *Audit Delay*.

ABSTRACT

Ghina Saniyah/222018280/The Effect Of Firm Size, Leverage, and Audit Opinions Going Concern on Audit Delay (Transportation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2021).

The purpose of this study was to analyze the effect of Firm Size, Leverage, and Going Concern Audit Opinions on Audit Delay in Transportation Sub-Sector Companies Listed on the IDX in 2019-2021. This type of research is Associative research. The data used is secondary data. The data analysis technique used is descriptive statistics. The sampling technique was purposive sampling technique. The samples used were 102 samples. The hypothesis test used is multiple linear regression analysis assisted by SPSS version 24. The results of this study indicate that simultaneously Firm Size, Leverage, and Going Concern Audit Opinion have a significant effect on Audit Delay. While partially Firm Size has a significant negative effect on Audit Delay. Leverage has no effect on Audit Delay. Going Concern Audit Opinion has a significant effect on Audit Delay.

Keywords: Firm Size, Leverage, Going Concern Audit Opinion, And Audit Delay.

No.	Nama	NIM	Keterangan
1.	Ghina Saniyah	222018280	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang memegang peranan penting dalam bisnis investasi di pasar modal. Perkembangan pasar modal Indonesia mengarah pada transparansi keuangan untuk semua perusahaan yang *go public*. Pelaporan keuangan memainkan peran penting dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Banyak pihak seperti manajemen, investor, pemerintah, kreditur yang berkepentingan terhadap laporan keuangan (Pratiwi, 2018).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib melaporkan laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan diaudit oleh auditor independen. Kendala perusahaan dalam mempublikasi laporan keuangan perusahaannya ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan) adalah ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan laporan audit. Laporan keuangan juga digunakan untuk kepentingan manajemen, dan pemegang saham untuk mengevaluasi pengelolaan dana perusahaan. Selain itu, investor, kreditur, pemerintah, masyarakat umum dan pemangku kepentingan lainnya juga membutuhkan pelaporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan (Bahri & Amnia, 2020).

Sesuai dengan surat keputusan POJK Nomor 44/POJK.04/2016 tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian pasal 7 ayat 2 setiap perusahaan yang *go publik* wajib melaporkan laporan keuangan tahunannya

kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal akhir tahun buku (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Laporan keuangan sebagai informasi berguna ketika informasi yang terkandung di dalamnya tersedia bagi pengambil keputusan pada waktu yang tepat. Jika ada penundaan yang tidak wajar dalam pelaporan keuangan, informasi yang diberikan akan kehilangan kebermanfaatannya. Oleh karena itu, informasi yang dibidang relevan apabila mempunyai nilai prediktif (*predictive value*), nilai umpan balik (*feedback value*), dan tepat waktu (*timeliness*) (Hernawati & Rahayu, 2019).

Hasil survey oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menemukan bahwa sektor transportasi dan pergudangan, konstruksi, industri pengolahan mengalami penurunan pendapatan yakni 90,90% terbanyak kedua dari sektor makanan dan minuman (Yudhistira, 2020). BPS mencatat laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sepanjang tahun 2020 sektor transportasi dan pergudangan mengalami kontraksi paling dalam dengan minus 15,04%. Selama masa pandemi Covid-19 jumlah masyarakat yang berwisata mengalami penurunan dikarenakan penerapan PSBB membatasi pergerakan orang dan barang, sehingga sektor transportasi dan pergudangan mengalami dampak yang paling parah. Angkutan udara pada kuartal IV/2020 minus 53,81%, bila dibandingkan dari kuartal III/2020 minus 63,9% sedikit lebih baik. Untuk angkutan rel pada kuartal IV/2020 minus 45,5%, sedikit lebih baik bila dibandingkan dari kuartal III/2020 yang minus 51,1% (Yati, 2021).

Audit delay adalah panjangnya waktu antara tahun tutup buku laporan keuangan sampai opini pada laporan keuangan audit ditandatangani atau diterbitkan (IV Dyer & McHugh, 1975). Fenomena *audit delay* ini sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi, karena melalui laporan keuangan auditan inilah calon investor mendapatkan informasi keadaan suatu perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Investor maupun kreditor membutuhkan laporan keuangan dengan segera untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan auditan perusahaan harus segera di publikasi tepat waktu agar tidak menimbulkan reaksi negatif dari di pihak pasar, sehingga keputusan yang diambil dapat bermanfaat. Menurut Puryati (2020), *Audit delay* dapat berdampak buruk bagi perusahaan, baik secara finansial maupun dari segi relevansi informasi laporan keuangan. *Audit delay* dapat mempengaruhi relevansi informasi yang terkandung dalam pelaporan keuangan, karena semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan audit, semakin mencurigakan informasi tersebut.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi *audit delay* salah satunya yaitu, ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan dengan skala besar cenderung lebih cepat mempublikasi laporan keuangan auditnya dibanding perusahaan skala kecil. Karena perusahaan yang skala besar mempunyai sistem pengendalian internal yang memadai, sumber daya manusianya juga berkompeten, sehingga meminimalisir adanya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Menurut Hernawati & Rahayu (2019), besar atau kecilnya

suatu perusahaan diukur dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian dari Fiatmoko (2015), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay*. Sebaliknya hasil penelitian dari Hernawati & Rahayu(2019), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Leverage ialah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Perusahaan yang memiliki kewajiban yang besar lebih memaksa auditor untuk menyelesaikan audit lebih cepat dibanding perusahaan yang memiliki kewajiban lebih kecil. Karena para *stakeholder* memantau kinerja perusahaan tersebut dalam satu periode tertentu untuk mengawasi risiko dalam pengembalian modal mereka. Rasio *Leverage* yang dipakai yaitu *Debt to equity ratio* (DER) (Janartha & Suprasto, 2016). Hasil penelitian dari Al-Faruqi (2020), menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, hal ini disebabkan karena tingginya *leverage* merupakan *bad news* bagi perusahaan sehingga perusahaan perlu memperbaiki dahulu laporan keuangan sebelum mempublikasinya. Sedangkan penelitian dari Puspitasari & Latrini (2014), menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Istilah asumsi *going concern* dapat diartikan dalam dua hal. Salah satunya adalah *going concern* sebagai sebuah konsep, dan yang kedua adalah *going concern* sebagai opini audit. Secara konseptual, istilah *going concern* dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan

kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Dalam opini audit, asumsi kelangsungan usaha menunjukkan bahwa auditor meragukan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan sebagai perusahaan yang berkelanjutan (*Apakah Going Concern Termasuk Opini Audit?*, 2020). Opini audit *going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor independen untuk memastikan apakah entitas dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hasil penelitian dari Nurianti (2019), menunjukkan bahwa opini audit *going concern* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian dari Anjani,dkk (2020), menyimpulkan bahwa opini *going concern* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Tabel I.1
Data Ukuran Perusahaan, Leverage, Opini Audit
Going Concern*, dan *Audit Delay

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset (Ukuran Perusahaan)	DER (<i>Leverage</i>)	Opini Audit <i>Going Concern</i>	Lama Audit (Hari)
1	AKSI	2019	26,38	1,50	0	148
		2020	26,42	1,80	0	144
		2021	26,34	1,11	0	116
2	ASSA	2019	29,21	2,62	0	83
		2020	29,27	2,59	0	103
		2021	29,43	2,42	0	101
3	BBRM	2019	25,07	3,25	0	87
		2020	24,34	4,17	0	64
		2021	24,24	3,15	0	98
4	BIRD	2019	29,64	0,37	0	83
		2020	29,61	0,39	0	85
		2021	29,52	0,28	0	84
5	BLTA	2019	24,93	1,20	1	149
		2020	24,91	1,37	1	151
		2021	24,98	1,19	0	118
6	BPTR	2019	27,01	0,15	0	72
		2020	27,01	1,39	0	88
		2021	27,43	2,34	0	87

7	CMPP	2019	21,68	11,93	1	210
		2020	22,53	-3,09	1	151
		2021	22,36	-1,99	1	115
8	HELI	2019	25,99	0,54	0	66
		2020	26,54	1,54	0	95
		2021	26,43	1,14	0	108
9	HITS	2019	26,04	2,24	1	150
		2020	26,13	2,28	1	139
		2021	26,13	2,52	1	117
10	IPCM	2019	27,88	0,19	0	86
		2020	27,97	0,29	0	82
		2021	27,99	0,23	0	87
11	JAYA	2019	25,52	0,44	0	62
		2020	25,13	0,23	0	62
		2021	25,53	0,11	0	77
12	KJEN	2019	24,94	0,03	0	133
		2020	25,02	0,14	0	194
		2021	25,96	0,11	0	118
13	LEAD	2019	25,74	2,72	1	132
		2020	25,67	2,74	0	112
		2021	25,94	2,88	0	103
14	LRNA	2019	26,44	0,16	1	139
		2020	26,32	0,24	0	148
		2021	26,20	0,25	0	116
15	MBSS	2019	26,11	0,27	0	83
		2020	26,00	0,24	0	90
		2021	25,90	0,05	0	94
16	MIRA	2019	26,59	0,50	1	143
		2020	26,48	0,47	1	84
		2021	26,43	0,48	1	33
17	NELY	2019	26,99	0,14	1	99
		2020	27,07	0,14	0	90
		2021	27,04	0,12	0	88
18	PORT	2019	28,43	1,17	1	92
		2020	28,44	1,50	1	90
		2021	28,25	1,23	0	90
19	PSSI	2019	25,69	0,62	0	77
		2020	25,71	0,55	0	111
		2021	25,81	0,41	0	89
20	PTIS	2019	24,31	1,17	1	107
		2020	24,29	1,12	0	88
		2021	24,33	1,19	0	101
21	SAFE	2019	26,60	-7,94	1	150
		2020	26,50	-5,67	1	145

		2021	26,42	-5,38	1	112
22	SAPX	2019	25,78	0,47	0	111
		2020	26,07	0,52	0	89
		2021	26,25	0,49	0	82
23	SDMU	2019	26,11	3,25	1	115
		2020	25,90	21,90	0	137
		2021	25,85	-90,30	1	115
24	SHIP	2019	26,20	1,10	0	78
		2020	26,41	1,18	0	147
		2021	26,51	1,16	0	118
25	SMDR	2019	26,97	1,10	0	91
		2020	27,08	1,37	0	90
		2021	27,44	1,17	0	87
26	SOCI	2019	27,26	1,05	0	139
		2020	27,21	0,83	0	123
		2021	27,17	0,71	0	116
27	TAXI	2019	29,90	-2,06	1	77
		2020	25,13	0,90	1	140
		2021	25,53	0,20	1	112
28	TCPI	2019	21,85	1,14	0	100
		2020	21,74	0,92	1	127
		2021	21,77	0,85	1	110
29	TMAS	2019	21,91	1,76	0	94
		2020	22,07	2,17	0	139
		2021	22,12	1,63	0	118
30	TNCA	2019	24,65	0,21	0	106
		2020	24,60	0,20	0	139
		2021	24,68	0,27	0	118
31	TPMA	2019	25,44	0,41	0	80
		2020	25,37	0,35	0	83
		2021	25,32	0,29	0	82
32	TRUK	2019	25,32	0,36	1	73
		2020	25,18	0,36	0	117
		2021	25,06	0,31	0	112
33	WEHA	2019	26,32	0,78	1	65
		2020	26,12	0,87	1	123
		2021	26,13	1,05	0	77
34	WINS	2019	26,24	1,50	1	69
		2020	26,42	1,80	1	113
		2021	26,34	1,11	1	97
RATA-RATA			25,94	0,12		106

Sumber: Data sekunder yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa *audit delay* pada beberapa perusahaan sub sektor transportasi masih terdapat perusahaan yang lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*) melebihi batas ketentuan yang ditetapkan OJK yaitu 90 hari. Seperti yang terjadi pada perusahaan SOCI yang mana pada tahun 2020 sampai 2021 lamanya waktu *audit delay* melebihi waktu yang telah ditetapkan yaitu selama 123 hari dan 116 hari, jika dilihat dari sisi ukuran perusahaan pada tahun tersebut termasuk dalam skala yang tinggi dan dari sisi *leverage* juga dibawah angka 1 atau di bawah angka 100% tetapi pada kenyataannya waktu yang dibutuhkan auditor lebih panjang untuk melakukan audit.

Kondisi yang hampir sama juga dialami oleh perusahaan TNCA pada tahun 2019 sampai 2021, lamanya *audit delay* hingga 106 hari, 139 hari, dan 118 hari padahal jika dilihat dari sisi opini audit *going concern*, perusahaan mendapatkan opini audit *non going concern* atau perusahaan tersebut tidak mengalami masalah yang menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Perusahaan CMPP pada tahun 2019 mengalami lama *audit delay* hingga 210 hari. Dengan kondisi perusahaan mengalami hutang yang melebihi ekuitas yang menyebabkan rasio DER yang tidak sewajarnya yaitu di bawah angka 1 atau di bawah angka 100% memungkinkan memperpanjang untuk auditor melakukan audit.

Ada beberapa penelitian yang dijadikan bahan acuan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini melalui *research gap* yang di paparkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel I.2
Research Gap Audit Delay

No.	Variabel	Peneliti	Hasil
1	Ukuran Perusahaan	Arizal Latif Fiatmoko (2015)	Berpengaruh Signifikan
		Cindy Hernawati & Sri Rahayu (2014)	Tidak Berpengaruh
2	<i>Leverage</i>	Radian Atho' Al-Faruqi (2020)	Berpengaruh Signifikan
		Ketut Dian Puspitasari & Made Yeni Latrini (2014)	Tidak Berpengaruh Signifikan
3	Opini Audit <i>Going Concern</i>	Christiani Nurianti (2019)	Berpengaruh Positif
		Dwi Anjani, Sigit Hermawan, & Sarwenda Biduri (2020)	Tidak Berpengaruh

Sumber : Penulis, 2022

Adanya fenomena dan tidak konsistennya dari penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik meneliti kembali pengaruh dari variabel-variabel independen tersebut terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut beragam, dikarenakan perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, perbedaan tahun penelitian atau metodologi yang digunakan, dan objek penelitian. Pada penelitian ini penulis tertarik untuk membahas terkait perusahaan sub sektor transportasi terhadap *audit delay* karena sektor transportasi menjadi salah satu yang paling terdampak dengan laju penurunan akibat pandemi Covid-19, adanya penerapan PSBB mengakibatkan pergerakan orang dan barang jadi terbatas. Sektor transportasi merupakan salah satu sub sektor dari sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Sub sektor transportasi masih menjadi pilihan utama para investor untuk menanamkan modalnya, dikarenakan saham-saham perusahaan pada sub sektor transportasi masih mengalami potensi peningkatan dan juga lebih banyak menawarkan perusahaan dibanding sub sektor lainnya di sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi (Asiyah, dkk, 2022).

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yaitu, ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit *going concern*. Dari ketiga faktor tersebut ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit *going concern* masih banyak yang belum konsisten hasilnya. Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Opini Audit Going Concern terhadap Audit Delay (Studi kasus pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021)”**.

B. Rumusan Masalah

Audit delay berkaitan dengan keakuratan penyajian laporan keuangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit *going concern* sebagai variabel independen. Dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit *going concern* terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
4. Bagaimana pengaruh opini audit *going concern* terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diuraikan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit *going concern* terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh opini audit *going concern* terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2019-2021.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang

membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan seputar *audit delay*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI dan pemahaman ilmu yang telah di dapat selama bangku perkuliahan.

2. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau pertimbangan tersendiri mengenai kelangsungan usaha suatu entitas sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat sebelum berinvestasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, R. (2011). *Pengaruh Debt To Equity Ratio , Bulan Tutup Buku Dan Penggantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009*. Universitas Negeri Semarang.
- Al-Faruqi, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7(1), 25–36. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i1.2264>
- Andirerei. (2019). *Debt to Equity Ratio Dalam Laporan Keuangan Perusahaan*. Investing.Com. <https://id.investing.com/analysis/debt-to-equity-ratio-dalam-laporan-keuangan-perusahaan-200210336>
- Andreas, J. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Opini Audit Dan Kualitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016. In *Skripsi. Universitas Sumatera Utara*.
- Anjani, D., Hermawan, S., & Biduri, S. (2020). Determinasi Audit Report Lag. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 76–97. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.4112>
- Apakah Going Concern Termasuk Opini Audit?* (2020). Binus University School Of Accounting. <https://accounting.binus.ac.id/2020/08/19/apakah-going-concern-termasuk-opini-audit/>
- Asiyah, S., Putri, R. F., & Jayusman, S. F. (2022). The Influence of Company Characteristics on the Value of Companies in the Transportation Sub-Sector on the Indonesia Stock Exchange Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(2), 625–642. <file:///C:/Users/seven/Downloads/625-642+OK.pdf>
- Audit*. (2022). Tokopedia Kamus Keuangan. <https://kamus.tokopedia.com/a/audit/>
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 27–35. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.7058>
- Belkaoui, A. R. (2006). *Accounting Theory: Teori Akuntansi* (Lima). Salemba Empat.
- Berutu, A. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*. Universitas Sumatera Utara.
- Boynton, William C; Johnson, Raymond N; Kell, W. G. (2003). *Modern Auditing, Edisi 7, Jilid 1*. Erlangga.
- Fiatmoko, A. L. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Laba/Rugi Operasi Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012. In *Skripsi. Universitas Negeri Semarang* (Vol. 120, Issue 11).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.

- Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24* (Edisi 3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hartono, J. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (2nd ed.). BPEE.
- Hernawati, Cindy; Rahayu, S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. 1(3), 371–387.
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan* (pp. 6–7). Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT Gramedia.
- Hossain, M. A., Student, P. D., & Taylor, P. J. (1998). An Examination of Audit Delay : Evidence from Pakistan and Draft : February , 1998 An Examination of Audit Delay : Evidence from Pakistan Abstract. *Time, September*.
- Imaniar, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Rugi, Leverage Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) [Universitas Pancasakti Tegal]. In *Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal*. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijjsu.2020.02.034%0Ahttps://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011%0Ahttps://doi.o>
- IV Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report: 1972-1977. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204–219. <https://doi.org/10.2307/2490598>
- Janartha, I. W., & Suprasto, B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keberadaan Komite Audit Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2374–2407.
- JOURNEY IN BRIEF*. (2017). Soechi Lines. [https://www.soechi.com/index/content/241/JOURNEY IN BRIEF, VISION, MISSION & VALUES, MILESTONES & CORPORATE STRUCTURE.html](https://www.soechi.com/index/content/241/JOURNEY_IN_BRIEF_VISION_MISSION_&_VALUES_MILESTONES_&_CORPORATE_STRUCTURE.html)
- Kementerian Keuangan. (2015). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169/PMK.010/2015*.
- Munthe, M. S. (2019). *Pengaruh kompleksitas operasi perusahaan, opini auditor, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap*. Universitas Sumatera Utara.
- Nurianti, C. (2019). Pengaruh Tingkat Leverage , Tingkat Kepemilikan Publik dan Opini Audit Going Concern Terhadap Audit Delay. In *Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.04/2016 tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. In *Republik Indonesia*.
- Penelitian Kualitatif*. (2021). Wikipedia The Free Encyclopedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif#cite_ref-1
- Pratiwi, I. (2018). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. In *Skripsi. Universitas Sumatera Utara* (Vol. 3).
<https://reposXitori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/12465/140503098.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212.
<https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>
- Puspitasari, Ketut Dian; Latrini, M. Y. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, leverage Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 283–299. [https://doi.org/10.1016/0006-291X\(67\)90589-X](https://doi.org/10.1016/0006-291X(67)90589-X)
- Putro, I. H., & Suwarno, A. . (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas DanLeverage Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). *Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi*.
- Ross, S. A. (1977). Determination of Financial Structure: the Incentive-Signalling Approach. *Bell J Econ*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Saragih, A. H. (2018). Analisis Efektivitas Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015 (PMK-169) (Studi Empiris Atas Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 2, 11–19.
- Setiyanti, S. W. (2012). Jenis-Jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor). *STIE Semarang*, 4(2), 19–28.
- Standar Profesional Akuntan Publik*. (2011).
- Sudarmaji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luar Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*, 2.
- Sugiono, Arif; Untung, E. (2008). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan*. Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*.
- Suwito, E., & Herawaty, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo*, (September), 15–16.
- Wahid, S. H. (2021). *Opini Audit Going Concern, Apa Itu dan Bagaimana Bisa Terjadi?* Hukumline.Com. <https://hukumline.com/opini-audit-going-concern/>
- What is “Audit.” (2022). The Economic Times. <https://economictimes.indiatimes.com/definition/audit>
- Yati, R. (2021). *BPS Catat Kontraksi Sektor Transportasi Paling Parah, Ini Kata Ekonom*. Bisnis.Com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210205/98/1352771/bps-catat-kontraksi-sektor-transportasi-paling-parah-ini-kata-ekonom>

Yudhistira, A. W. (2020). *6 Sektor Usaha Paling Terdampak saat Pandemi Corona*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/6-sektor-usaha-paling-terdampak-saat-pandemi-corona>
www.idx.co.id
www.idnfinancials.com